

PENGARUH TOTAL ASSET TURNOVER, CURRENT RATIO, DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2016 - 2023

Andrian Syeif Fajdri¹, Lilis Sulastri², Suhendi³

E-mail: Andriansyeif@gmail.com

^{1,2,3} Department of Economics, Faculty of Economics and Business, UIN Sunan Gunung Djati, Bandung, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Total Asset Turnover (TATO), Current Ratio (CR), dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return on Asset (ROA) pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2023. ROA digunakan sebagai indikator profitabilitas karena mencerminkan efisiensi perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba. Sementara itu, TATO menggambarkan efisiensi penggunaan aset, CR menunjukkan tingkat likuiditas, dan DER mencerminkan struktur modal perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda. Sampel terdiri dari enam perusahaan yang dipilih melalui teknik purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasikan oleh BEI. Uji asumsi klasik dilakukan sebelum pengujian hipotesis untuk memastikan validitas model. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial TATO berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, sementara CR dan DER tidak berpengaruh signifikan. Namun secara simultan, ketiga variabel tersebut secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Abstract

This study aims to examine the effect of Total Asset Turnover (TATO), Current Ratio (CR), and Debt to Equity Ratio (DER) on Return on Assets (ROA) in transportation sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2016-2023 period. ROA is used as a profitability indicator because it reflects the company's efficiency in managing assets to generate profits. TATO represents asset utilization efficiency, CR indicates liquidity level, and DER describes the firm's capital structure. A quantitative approach was applied using multiple linear regression analysis. The sample consisted of six companies selected through purposive sampling based on specific criteria. The study used secondary data sourced from annual financial reports published on the official IDX website. Classical assumption tests were conducted to ensure the validity of the regression model before hypothesis testing. The results show that partially, TATO has a significant positive effect on ROA, while CR and DER do not have a significant influence. However, simultaneously, all three variables have a significant effect on ROA.

Keywords: Total Asset Turnover, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Assets, Profitability, Transportation Companies, IDX.

Article history

Received: Juli 2025

Reviewed: Juli 2025

Published: Juli 2025

Plagiarism checker no 826

Doi : prefix doi :

10.8734/musytari.v1i2.359

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Perusahaan sub sektor transportasi merupakan sektor yang padat aset dan sangat bergantung pada efektivitas pengelolaan aset tetapseperti armada kendaraan dan infrastruktur pendukung. Dalam beberapa tahun terakhir, sektor ini menghadapi berbagai tantangan, seperti peningkatan biaya operasional, ketatnya persaingan, serta dampak pandemi COVID-19 yang menyebabkan penurunan permintaan layanan transportasi.

Menurut data yang dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2022 dan 2023, sektor transportasi tercatat mengalami pertumbuhan tercepat dibandingkan sektor lain sebesar 15%, berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 5%.

Kondisi tersebut berdampak langsung pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas aset yang dimiliki, yang tercermin dalam rasio Return on Assets (ROA). ROA menjadi indikator penting dalam menilai sejauh mana efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk memperoleh keuntungan.

Tabel 1.1

Data Return on Asset (ROA) Perusahaan Sub Sektor Transportasi Periode 2016-2023

Return on Asset				
Tahun	ASSA	BIRD	CMPP	ITMJ
2016	2.07%	6.99%	1.07%	1.00%
2017	3.20%	6.56%	2.56%	0.86%
2018	3.45%	6.62%	2.03%	1.01%
2019	1.79%	4.25%	0.54%	-0.57%
2020	1.36%	-2.25%	-0.79%	-0.90%
2021	2.85%	0.13%	0.91%	0.62%
2022	0.05%	5.28%	0.47%	1.06%
2023	0.24%	6.11%	-0.10%	1.33%

Sumber : www.idx.co.id (data diolah peneliti, 2025)

Tabel berikut menunjukkan nilai Return on Assets (ROA) yang mengalami fluktuasi dan cenderung menurun dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa perusahaan semakin kurang efisien dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba

Menurut Kasmir (2014) "ROA merupakan rasio pengembalian aset yang mengacu pada rasio yang membandingkan kinerja perusahaan dengan total asetnya atau jumlah aset yang digunakan di dalamnya. Keberhasilan manajemen dalam mengelola investasi juga diukur dengan ROA. Peningkatan kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya dapat memastikan bahwa harga saham juga akan naik karena pada umumnya dengan naiknya *Return On Asset* akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

Dalam penelitian ini, penulis menyoroti tiga rasio keuangan utama: Total Asset Turnover (TATO) yang menggambarkan efisiensi penggunaan aset, Current Ratio (CR) sebagai indikator likuiditas jangka pendek, dan Debt to Equity Ratio (DER) yang mencerminkan struktur pendanaan

Total Asset Turnover (TATO) Menurut Sudana (2022) Rasio ini menyoroti fluktuasi aset perusahaan dan kemampuannya untuk mengelola semua investasi untuk menghasilkan penjualan. *Total Asset Turnover* menilai korelasi antara penggunaan aset dan keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan dari aset tersebut. *Total Asset Turnover* secara keseluruhan juga berhubungan dengan perputaran semua aset, yang menilai cara organisasi menggunakan asetnya secara kolektif. Proses ini terdiri dari penggunaan sumber daya secara optimal untuk merasionalisasi operasinya dan memanfaatkannya sebaik mungkin untuk memaksimalkan profitabilitas. Jika nilai TATO tinggi, berarti perusahaan sangat efisien dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Sedangkan Jika nilai TATO rendah, ini menunjukkan bahwa aset perusahaan belum dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung pendapatan.

Menurut Adelina Anggraini Darminto, (2020) *Current Ratio* adalah Rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan suatu perusahaan

Menurut Kasmir (2019) *Debt To Equity* adalah metrik yang mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang, atau seberapa besar utang yang dimiliki perusahaan relatif terhadap asetnya. *Debt to Equity Ratio* yang terlalu rendah menunjukkan bahwa perusahaan terlalu bergantung pada modal sendiri dan tidak memanfaatkan *leverage* utang untuk melakukan ekspansi dan investasi. Meskipun risiko finansial lebih kecil, ini bisa mengindikasikan perusahaan kurang agresif dalam mengembangkan bisnisnya.

TINJAUAN LITERATUR

Agency Teory

Menurut Michael C Jensen dan William Meckling (1976) “*A contract under which one or more persons (the principal) engage another person (the agent) to perform some service on their behalf which involves delegating some decision making authority to the agent.*”

Teori ini membahas hubungan kontraktual antara dua pihak, yaitu prinsipal (pemilik atau pemegang saham) dan agen (manajer atau pihak yang diberi wewenang untuk mengelola perusahaan). Hubungan ini muncul karena dalam dunia bisnis modern, pemilik tidak selalu menjalankan perusahaan secara langsung, melainkan mendelegasikan tugas tersebut kepada pihak lain, yaitu manajemen.

Dengan demikian, teori agensi menjelaskan bahwa manajemen bertindak sebagai agen yang berkewajiban mengelola perusahaan untuk kepentingan pemilik, namun dalam praktiknya, sering kali terdapat perbedaan kepentingan antara agen dan prinsipal. Agen bisa saja membuat keputusan yang menguntungkan dirinya sendiri, tetapi merugikan pemilik. Perbedaan kepentingan ini menimbulkan apa yang disebut dengan konflik agensi (*agency conflict*).

Untuk mengatasi konflik ini, diperlukan adanya mekanisme pengawasan dan pelaporan, salah satunya melalui laporan keuangan. Oleh karena itu, analisis terhadap rasio-rasio keuangan seperti *Total Asset Turnover*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* menjadi penting, karena merupakan alat yang dapat digunakan oleh prinsipal (investor, pemilik) untuk menilai apakah agen (manajemen) telah menjalankan tugasnya dengan efektif dan efisien dalam mengelola sumber daya perusahaan.

Manajemen

Manajemen Menurut George R Therry (1968) “*Management is a distinct process consisting of planning, organizing, actuating and controlling, performed to determine and accomplish the objectives by the use of people and resources*”

George R. Terry mendefinisikan manajemen sebagai proses yang khas, terdiri dari kegiatan perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), penggerakan (actuating), dan pengendalian (controlling) yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan dengan menggunakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya. Menurutnya, manajemen bukan sekadar aktivitas, tetapi suatu proses sistematis yang mencakup langkah-langkah yang terstruktur demi tercapainya tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Menurut George R.Terry (1968) Manajemen memiliki empat fungsi utama, yang dikenal dengan istilah POAC:

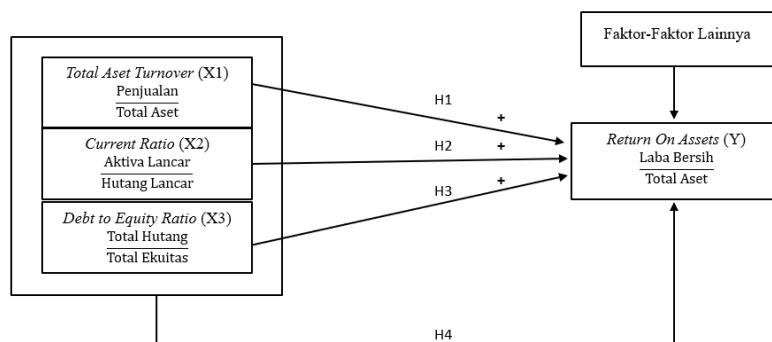
1. Perencanaan adalah proses pengidentifikasian rencana dan penentuan metode untuk mencapai tujuan organisasi dengan efektif dan efisien. Perencanaan merupakan langkah dasar dan sebuah keharusan sebelum melakukan fungsi manajemen yang lainnya.
2. Pengorganisasian adalah proses mengatur dan mengelompokkan sumber daya dalam organisasi sehingga mereka dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan dengan lebih

efektif. Proses ini mencakup mengatur wewenang dan tanggung jawab setiap anggota dengan tujuan dapat menghasilkan hasil yang diinginkan.

3. Actuating juga dikenal dengan pelaksanaan, adalah proses Mengarahkan dan memotivasi anggota organisasi untuk melaksanakan tugasnya dengan tingkat produktivitas yang tinggi dan penuh kesadaran
4. Controlling atau juga dikenal sebagai pengawasan adalah proses mengawasi dan mengevaluasi hasil kerja untuk memastikan bahwa setiap kegiatan yang telah diorganisasikan sesuai dengan rencana dan dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Kerangka Pemikiran

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran



Perumusan Hipotesis

1. Hipotesis 1

H1: *Total Asset Turnover* berpengaruh pada *Return On Asset* pada perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016 - 2023

2. Hipotesis 2

Current Ratio berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016 - 2023

3. Hipotesis 3

Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016 - 2023

4. Hipotesis 4

Total Asset Turnover, *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016 - 2023

Penelitian Terdahulu

Pada penelitian Siti aisyah pada tahun 2022 dan Mei Linda pada tahun 2024 mengatakan *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap *Return On Asset*, Menurut penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Vidya dkk pada tahun 2022 mengatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset*, Menurut penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Christian Zedrato Pada tahun 2023 mengatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset*, Menurut penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Immanuel pada tahun 2023 mengatakan bahwa *Total Asset Turnover*, *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset*

METODE PENELITIAN**Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian terdiri dari pelaku usaha di sub sektor transportasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2016 hingga 2023. Berikut adalah daftar populasi perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI. Ada total hingga 15 populasi dari perusahaan-perusahaan ini, dan peneliti memilih 4 diantaranya untuk dipelajari:

Tabel 1.2
Daftar Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk
2	BIRD	<i>Blue Bird Tbk.</i>
3	BPTR	Batavia Prosperindo Trans Tbk.
4	CMPP	AirAsia Indonesia Tbk.
5	ELPI	Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk.
6	GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk
7	GTRA	Grahaprima Suksesmandiri Tbk
8	HATM	Habco Trans Maritima Tbk.
9	HELI	Jaya Trishindo Tbk.
10	ITMJ	Indomobil Multi Jasa Tbk
11	LRNA	Eka Sari Lorena Transport Tbk
12	SAFE	Steady Safe Tbk
13	TAXI	Express Transindo Utama Tbk.
14	TMAS	Temas Tbk.
15	WEHA	WEHA Transportasi Indonesia Tb

Menurut Sugiyono (2013) Sampel didefinisikan sebagai “sebagian dari populasi yang dipilih sehingga dianggap mewakili populasi. Sejauh mana karakteristik sampel sesuai dengan karakteristik populasi menentukan apakah sampel tersebut merupakan representasi yang baik dari populasi atau tidak.”. Pengambilan sampel harus dengan didasarkan atas pertimbangan serta tujuan tertentu yang ingin dicapai oleh peneliti. Purposive sampling merupakan metode penelitian sampling dimana peneliti memilih sampel secara arbitrer sesuai dengan persyaratan yang harus dipenuhi sampel tersebut. Pengutipan sampel ini mempunyai kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan yang diambil merupakan Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Memiliki laporan keuangan yang lengkap yang dipublikasikan di BEI maupun di website masing-masing perusahaan selama 8 tahun di tahun 2016 - 2023
3. Memiliki Laporan Keuangan yang dinyatakan dalam rupiah dan dipublikasikan
4. Sampel tidak mencakupi perusahaan yang telah delisting dari Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016-2023.
5. menyajikan data variabel yang dibutuhkan secara konsisten.

Tabel 1.3
Kriteria Perusahaan

No	Kode Perusahaan	K1	K2	K3	K4	K5
1	ASSA	✓	✓	✓	✓	✓
2	BIRD	✓	✓	✓	✓	✓
3	BPTR	✓		✓	✓	
4	CMPP	✓	✓	✓	✓	✓
5	ELPI	✓		✓		
6	GIAA	✓	✓	✓	✓	
7	GTRA	✓		✓	✓	
8	HATM	✓		✓	✓	
9	HELI	✓		✓	✓	
10	ITMJ	✓	✓	✓	✓	✓
11	LRNA	✓	✓	✓		✓
12	SAFE	✓	✓	✓	✓	
13	TAXI	✓		✓	✓	
14	TMAS	✓		✓		✓
15	WEHA	✓	✓	✓	✓	

Berikut daftar sampel Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang akan diteliti oleh peneliti:

Tabel 1.4
Daftar Sampel Perusahaan Sub Sektor Transportasi

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ASSA	PT ADI SARANA ARMADA TBK
2	BIRD	PT <i>BLUE BIRD</i> TBK
3	CMPP	PT AIRASIA INDONESIA TBK
4	ITMJ	PT INDOMOBIL MULTI JASA TBK

Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2016) “Variabel penelitian adalah Proses mengkarakterisasi kategori yang dipilih oleh Peneliti untuk menyelidiki sesuatu dalam rangka mengumpulkan data tentang hal tersebut dan mengubahnya menjadi topik yang dapat diamati atau diukur oleh peneliti.

Tabel 1.5
Operasional Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Rumus	Skala
<i>Total Asset Turnover</i> (TATO) (X_1)	Rasio ini bisa digunakan untuk melihat apakah suatu perusahaan bisa memanfaatkan seluruh asset nya seefektif dan efisien mungkin atau tidak dalam suatu periode tertentu.	a. Total Pendapatan b. Total Aset	$TATO = \frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Total Aset}}$	Rasio

Variabel	Konsep	Indikator	Rumus	Skala
<i>Current Ratio</i> (CR) (X ₂)	Kemampuan Perusahaan untuk melunasi utang jangka pendeknya dapat ditentukan dengan menggunakan rasio ini. Bisnis harus mampu melunasi utang, terutama yang sudah jatuh tempo, jika ditagih.	a. Penjualan Bersih b. Total Aktiva Tetap	$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$	Rasio
<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) (X ₃)	Rasio ini dapat digunakan untuk menghitung jumlah utang yang dimiliki perusahaan relatif terhadap asetnya, atau seberapa besar asetnya dibiayai oleh utang.	a. Total Utang b. Total Ekuitas	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
<i>Return On Asset</i> (ROA) (Y)	Rasio ini bisa digunakan untuk menunjukkan seberapa efektif dan efisiensi perusahaan dalam mengelola asetnya untuk mendapatkan pendapatan	a. Laba Bersih b. Total aset	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio

Teknik Analisis Data

Uji analisis Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Uji Analisis Regresi Linier Berganda, Dan Analisis Uji Hipotesis (uji t dan uji f) adalah alat analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis. Selain itu, microsoft excel dan Eviews 12 digunakan untuk membantu pengelolaan data. Berikut langkah-langkah pendekatan analisis yang digunakan.

Hasil Uji Analisis Deskriptif

Tabel 1.6

Statistik Deskriptif Total Asset Turnover, Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Asset pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indoensia periode 2016-2023

	Y	X1	X2	X3
Mean	0.018682	0.593281	0.819625	2376.684
Median	0.010645	0.519500	0.823000	2282.000
Maximum	0.069880	2.567000	2.418000	11928.00
Minimum	-0.022500	0.122000	0.025000	-4547.000
Std. Dev.	0.023621	0.497447	0.610484	3081.103
Skewness	0.802271	2.178819	0.773912	0.583094
Kurtosis	2.856075	8.938164	3.017989	4.666110
Jarque-Bera	3.460359	72.3344	3.194775	5.514553

Probability	0.177253	0.00000	0.202425	0.063464
Sum	0.597830	18.98500	26.22800	76053.88
Sum Sq. Dev.	0.017296	7.671048	11.55342	2.94E+08
Observations	32	32	32	32

Hasil Analisis Deskriptif diatas menunjukkan *Return On Asset* (Y) memiliki nilai mean 0.018682, nilai median 0.010645, nilai maksimum 0.069880, nilai minimum -0.022500, dan standar deviasi sebesar 0.023621

Hasil Analisis Deskriptif diatas menunjukkan *Total Asset Turnover* (X1) memiliki nilai mean 0.593281, nilai median 0.519500, nilai maksimum 2.567000, nilai minimum 0.122000, dan standar deviasi sebesar 0.497447

Hasil Analisis Deskriptif diatas menunjukkan *Current Ratio* (X2) memiliki nilai mean 0.819625, nilai median 0.823000, nilai maksimum 2.418000, nilai minimum 0.025000, dan standar deviasi sebesar 0.610484

Hasil Analisis Deskriptif diatas menunjukkan *Debt to Equity Ratio* (X3) memiliki nilai mean 2376.684, nilai median 2282.000, nilai maksimum 11928.00, nilai minimum -4547.000, dan standar deviasi sebesar 3081.103.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

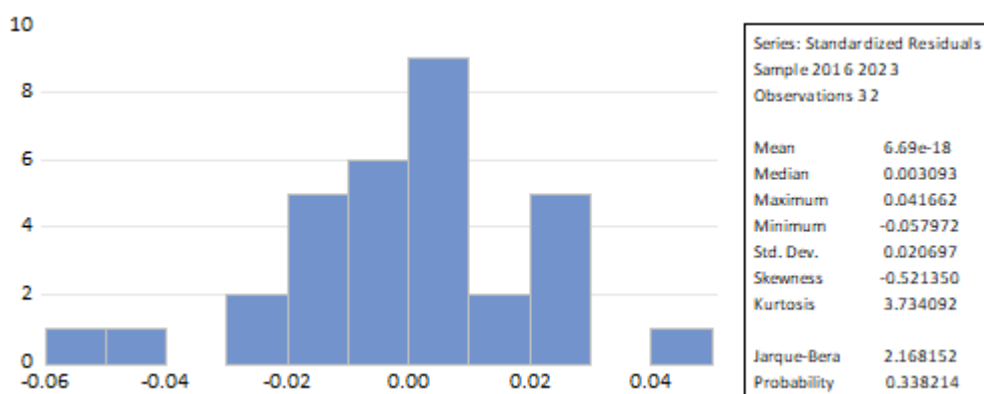
Data yang normal adalah ketika memiliki nilai signifikan $> 0,05$, jika $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Uji normalitas juga dapat dilihat dari grafik histogram dan probability plot. Jika data atau grafik histogram tidak berbentuk normal simetris seperti genta/bell, maka regresi ini tidak memenuhi asumsi normalitas. Untuk menguji data tersebut, maka penelitian ini menggunakan uji analisis statistik, yaitu uji *Jarque Bera* dan teknik normal probability plot.

Berikut Hasil pengujian dengan menggunakan aplikasi Eviews 12 dengan Hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Model tidak berdistribusi normal

H_a : Model berdistribusi normal

Gambar 1.2
Uji Normalitas



Dari histogram diatas dapat dilihat bahwa data penelitian memiliki nilai probability sebesar 0.089921 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolonieritas

Data yang dikatakan baik, yaitu jika tidak terdapat multikolinearitas atau tidak terjadi kolerasi antar variabel independen. Uji multikolinearitas pada penelitian ini menggunakan metode *tolerance* dan nilai *variance inflation factor* (VIF) dari masing-masing variabel independen. Jika nilai *Tolerance* $< 0,01$ dan nilai VIF > 10 maka dikatakan terjadi masalah multikolinearitas. Dan jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 maka dikatakan bahwa tidak terdapat multikolinearitas.

Berikut Hasil pengujian dengan menggunakan aplikasi Eviews 12 dengan Hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Model tidak memiliki multikolinieritas

H_a : Model memiliki multikolinieritas

Tabel 1.7
Uji Multikolinieritas

	X1	X2	X3
X1	1.000.000	-0.251135	0.095007
X2	-0.251135	1.000.000	-0.164688
X3	0.095007	-0.164688	1.000.000

Hasil multikolinieritas diatas dapat diketahui bahwa hubungan antar variabel independen Total Asset Turnover (X1), Current Ratio (X2) dan Debt to Equity Ratio (X3) tidak ada yang menunjukkan nilai korelasi $> 0,8$.

Koefisien korelasi X1 dan X2 sebesar $-0.251135 < 0,8$, X1 dan X3 sebesar $0.095007 < 0,8$, dan X2 dan X3 sebesar $-0.164688 < 0,8$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas atau lulus uji multikolinieritas.

Berikut Hasil pengujian dengan menggunakan aplikasi Eviews 12 dengan Hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Model tidak memiliki multikolinieritas

H_a : Model memiliki multikolinieritas

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual antara satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik, yaitu model regresi yang terhindar dari heteroskedastisitas. Pada penelitian ini menggunakan uji gletser untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas. Jika hasil uji gletser menunjukkan nilai $< 0,05$ maka data penelitian ini dikatakan mengandung heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika hasil uji gletser menunjukkan nilai $> 0,05$, maka penelitian ini dikatakan tidak mengandung heteroskedastisitas.

Berikut Hasil pengujian dengan menggunakan aplikasi Eviews 12 dengan Hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Model tidak memiliki heteroskedastisitas

H_a : Model memiliki heteroskedastisitas

Tabel 1.8
Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	2.085727	Prob. F(10,21)	0.0749
Obs*R-squared	15.94544	Prob. Chi-Square(10)	0.1012
Scaled explained SS	15.20407	Prob. Chi-Square(10)	0.1248

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai probability chi-square pada Obs*R Squared sebesar 0,1012 > 0,05 yang artinya tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji ada atau tidaknya korelasi antara residual (kesalahan pengganggu) model regresi pada periode tertentu dengan periode sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka menunjukkan adanya masalah autokorelasi. Model regresi yang baik, yaitu model regresi yang tidak mengandung autokorelasi. Teknik yang digunakan adalah uji *runs test*, jika hasil uji *runs test* < 0,05 maka dikatakan data penelitian mengandung autokorelasi. Sebaliknya, jika hasil uji *runs test* > 0,05 maka data penelitian tidak mengandung autokorelasi.

Berikut Hasil pengujian dengan menggunakan aplikasi Eviews 12 dengan Hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Model tidak terdapat autokorelasi

H_a : Model terdapat korelasi

Tabel 1.9
Uji Autokorelasi

Mean dependent var	0.018682
S.D. dependent var	0.023621
Akaike info criterion	-5.173974
Schwarz criterion	-4.853344
Hannan-Quinn criter.	-5.067694
Durbin-Watson stat	1.708427

Berdasarkan hasil uji autokorelasi diatas, diperoleh nilai Durbin-Watson stat sebesar angka 1.708427 dan dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi pada residual karena angka tersebut berada diantara -2 sampai +2.

Uji Regresi Linier Berganda

Pemilihan model regresi

1) Uji Chow

Uji chow merupakan uji untuk membandingkan Common Effect Model atau Fixed Effect Model. Pengujian ini dilakukan untuk menentukan model mana yang terbaik diantara yang terbaik antara common effect model atau fixed effect model dalam mengatasi data panel. Dasar pengambilan keputusan dalam chow test adalah:

H_0 : Probabilitas > 0,05 maka yang dipilih *Common Effect Model* (CEM) H_1 : Probabilitas < 0,05 maka yang dipilih *Fixed Effect Model* (FEM)

Tabel 1.10
Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	7.824086	(3,25)	0.0008
Cross-section Chi-square	21.187707	3	0.0001

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan software Eviews 12 diperoleh nilai probabilitas *Cross-section Chi-square* sebesar 0.0008 dimana nilai tersebut lebih kecil daripada 0.05 atau $0.0008 < 0.05$. Maka berdasarkan dasar pengambilan keputusan yang terpilih dalam model regresi ini adalah *Fixed Effect Model* (FEM)

a. Uji Hausman

Uji Hausman merupakan uji untuk membandingkan *Fixed Effect Model* atau *Random Effect Model*. Pengujian ini dilakukan untuk menentukan model mana yang terbaik diantara yang terbaik antara common effect model atau fixed effect model dalam mengatasi data panel. Dasar pengambilan keputusan dalam Uji Hausman adalah:

H_0 : Probabilitas $> 0,05$ maka yang dipilih *Random Effect Model* (REM) H_1 : Probabilitas $< 0,05$ maka yang dipilih *Fixed Effect Model* (FEM)

Tabel 1.11
Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	23.472259	3	0.0000

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan software Eviews 12 diperoleh nilai probabilitas *Cross-section random* sebesar 0.0000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0.05 atau $0.0000 < 0.05$. Maka berdasarkan dasar pengambilan keputusan yang terpilih dalam model regresi ini adalah *Fixed Effect Model* (FEM)

Analisis Regresi Data Panel

Berdasarkan hasil pemilihan estimasi model regresi yang telah dilakukan sebelumnya, ditunjukkan bahwa *Fixed Effect Model* yang paling sesuai digunakan dalam penelitian ini. Berikut adalah output hasil regresi data panel sektor transportasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2023.

Tabel 1.12
Output Analisis Regresi Data Panel

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 05/03/25 Time: 22:50
Sample: 2016 2023
Periods included: 8
Cross-sections included: 4
Total panel (balanced) observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.043013	0.010644	4.041074	0.0004
X1	0.022232	0.009775	2.274335	0.0318
X2	-0.041241	0.012509	-3.296993	0.0029
X3	-1.56E-06	1.55E-06	-1.010166	0.3221

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.604004	Mean dependent var	0.018682
Adjusted R-squared	0.508965	S.D. dependent var	0.023621
S.E. of regression	0.016552	Akaike info criterion	-5.173974
Sum squared resid	0.006849	Schwarz criterion	-4.853344
Log likelihood	89.78358	Hannan-Quinn criter.	-5.067694
F-statistic	6.355326	Durbin-Watson stat	1.708427
Prob(F-statistic)	0.000368		

Dari tabel diatas dapat dirumuskan suatu persamaan regresi untuk mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover*, *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e_i$$

$$Y = 0.094843 + 0.013303X_1 - 0.083819X_2 + 0.000563X_3$$

Uji Hipotesis

Uji T

Analisis uji t (parsial) *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Asset*

H₀: *Total Asset Turnover* secara parsial tidak berpengaruh terhadap prediksi *financial distress*

H_a: *Total Asset Turnover* secara parsial berpengaruh terhadap prediksi *financial distress*

Kriteria Uji t:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka *H_a* diterima dan *H₀* ditolak

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka *H₀* diterima dan *H_a* ditolak

Berdasarkan langkah langkah serta perhitungan yang telah dilakukan sebelumnya, dihasilkan nilai t_{hitung} sebesar 2,274335, nilai t_{tabel} sebesar 2,04841, nilai p-value sebesar 0,0318 serta taraf signifikansi sebesar 0,05. Berdasarkan nilai yang diperoleh tersebut, menunjukkan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,274335 > 2,04841$, sehingga disimpulkan bahwa *H₀* ditolak dan *H_a* diterima yang berarti bahwa *Total Asset Turnover* memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset*. Kemudian merujuk pada nilai signifikansinya yaitu $0,0318 < 0,05$ yang artinya *Total Asset Turnover* memiliki signifikansi pada *Return On Asset*.

Analisis uji t (parsial) *Current Ratio* terhadap *Return on Asset*

H₀: *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap prediksi *financial distress*

H_a: *Current Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap prediksi *financial distress*

Kriteria Uji t:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka *H_a* diterima dan *H₀* ditolak

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka *H₀* diterima dan *H_a* ditolak

Berdasarkan langkah langkah serta perhitungan yang telah dilakukan sebelumnya, dihasilkan nilai t_{hitung} sebesar -3,296993, nilai t_{tabel} sebesar 2,04841, nilai p-value sebesar 0,0029 serta taraf signifikansi sebesar 0,05. Berdasarkan nilai yang diperoleh tersebut, menunjukkan hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-3,296993 < 2,04841$, sehingga disimpulkan bahwa *H₀* ditolak dan *H_a* diterima yang berarti bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh kearah negatif terhadap *Return On Asset*. Kemudian merujuk pada nilai signifikansinya yaitu $0,0029 < 0,05$ yang artinya *Current Ratio* signifikansi pada *Return On Asset*.

Maka kesimpulannya secara parsial *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh dan memiliki signifikansi terhadap *Return On Asset*

Analisis uji t (parsial) *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset*

H₀: *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap prediksi *financial distress*

H_a: *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap prediksi *financial distress*

Kriteria Uji t:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka *H_a* diterima dan *H₀* ditolak

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka *H₀* diterima dan *H_a* ditolak

Berdasarkan langkah langkah serta perhitungan yang telah dilakukan sebelumnya, dihasilkan nilai t_{hitung} sebesar -1,010166, nilai t_{tabel} sebesar 2,04841, nilai p-value sebesar 0,32121 serta taraf signifikansi sebesar 0,05. Berdasarkan nilai yang diperoleh tersebut, menunjukkan hasil

$t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-1,010166 < 2,04841$, sehingga disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset*. Kemudian merujuk pada nilai signifikansinya yaitu $0,32121 > 0,05$ yang artinya *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki signifikansi pada *Return On Asset*.

Maka kesimpulannya secara parsial *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikansi terhadap *Return On Asset*.

Uji F

Analisis uji F (simultan) *Total Asset Turnover*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset*

H_0 : *Total Asset Turnover*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* secara simultan tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset*

H_a : *Total Asset Turnover*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *Return on Asset*

Kriteria Uji f:

Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak

Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Berdasarkan langkah-langkah dan hasil perhitungan di atas, memperlihatkan nilai F_{hitung} sebesar 6,355326, nilai F_{tabel} sebesar 2,960 dan nilai F-Statistik sebesar 0,000368 dengan taraf signifikansi 5%. Maka, $6,355326 > 2,960$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan variabel *Total Asset Turnover*, *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset*. Kemudian menghitung uji tingkat signifikansi yang dapat dilihat dari nilai probabilitas F-Statistik adalah $0,000368 < 0,05$ artinya memiliki signifikansi. Maka dapat disimpulkan secara simultan *Total Asset Turnover*, *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh dan signifikan terhadap *Return On Asset*

Analisis Koefisien Determinasi

Dalam hasil pengujiannya diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R-square) sebesar 0,604004. Artinya sebesar 60% variabel *Total Asset Turnover*, *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* dapat menjelaskan variasi pada variabel *Return On Asset* pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2023. Sedangkan 40% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antar variabel yang ada pada penelitian ini memiliki tingkat hubungan yang cukup kuat

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait Pengaruh *Total Asset Turnover*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2023, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Total Asset Turnover* secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Asset*. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji-t yang memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,274335, sementara nilai t_{tabel} 2,04841 yang berarti nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($2,274335 > 2,04841$) dan memiliki nilai probabilitas $0,0318 < 0,05$, yang berarti nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05. Maka H_a diterima yang menandakan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2023.
2. *Current Ratio* secara parsial berpengaruh kearah negatif dan signifikansi terhadap *Return On Asset*. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji-t yang memiliki nilai t_{hitung} sebesar -3,296993, sementara nilai t_{tabel} 2,04841 yang berarti nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($-3,296993 < 2,04841$) dan memiliki nilai probabilitas $0,0029 < 0,05$, yang berarti nilai

probabilitas lebih kecil dari 0,05. Maka H_a diterima yang menandakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh kearah negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2023.

3. *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset*. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji-t yang memiliki nilai t_{hitung} sebesar -1,010166, sementara nilai t_{tabel} 2,04841 yang berarti nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($-1,010166 < 2,04841$) dan memiliki nilai probabilitas $0,32121 > 0,05$, yang berarti nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05. Maka H_a ditolak yang menandakan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2023.
4. *Total Asset Turnover*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Asset*. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji f yang diperoleh nilai f_{hitung} 6,355326 sementara nilai f_{tabel} 2,960 artinya nilai f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} ($6,355326 > 2,960$) dan nilai probabilitas $0,000368 < 0,05$ yang berarti nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05. Maka H_a diterima yang menandakan bahwa *Total Asset Turnover*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2023.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Dr. Lilis sulastri, m. (2017). *Manajemen. Sebuah pengantar. Sejarah, tokoh, teori, dan praktik*.
Jasa, a., kuswandi, s., prastyandari, c. W., baidlowi, i., mardiana, ardana, y., sunandes, a.,
nurlina, palnus, & muchsidin, m. (2018). *Manajemen keuangan*. In *modul kuliah*
Setia Mulyawan. (2014). *Manfaat rasio keuangan sebagai alat prediksi kepailitan pada masa krisis ekonomi*.
Setia Mulyawan, . (2017). *Manajemen keuangan setia mulyawan pdf*. In 1-48.
Sugiyono, d. (2010). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d*. In *penerbit alfabeta*.
Sugiyono. (2020). *Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif dan r & d*.
Sujarweni, v. W. (2017). *Manajemen keuangan*. Pustaka baru press.
Nofrianto, Ibrahim, A., Kholis, E. A. | N. A. N., & Utami, S. A. (2021). *Pengantar Ekonomi Syariah*.
In *Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah - Bank Indonesia*.
Henry Jirwanto, S.E., M. ., muhammad ali aqsa, M. B., Tubel Agusven, ST., M. ., Dr. Hendri
Herman, S.E., M.Si., C., & Dr. Virna Sulfitri MBA., C. (2018). *E-Book Manajemen Keuangan*.
Fitriana, A. (2024). *Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan*. In *Akademi Keuangan & Perbankan Riau (AKBAR) Pekanbaru* (Issue July).
Winarno, W. W. (2017). *Analisis Ekonometrika dan Statistika Dengan EViews (Edisi 5)*. *Analisis Ekonometrika Dan Statistika Dengan EViews (Edisi 5)*, 102(1), 53-71.
Soesana, A., Subakti, H., Salamun, S., Tasrim, I. W., Karwanto, K., Falani, I., Bukidz, D. P., & Pasaribu, A. N. (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif*.
Ph.D. Ummul Aiman, S. P. D. K. A. S. H. M. A. Ciq. M. J. M. P., Suryadin Hasda, M. P. Z. F., M.Kes. Masita, M. P. I. N. T. S. K., & M.Pd. Meilida Eka Sari, M. P. M. K. N. A. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. In *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*.
Filbert, R., & Prasetya, W. (2017). *Investasi saham ala fundamentalis dunia*. *Elex Media Komputindo*.
Evan Stiawan, SE, M. (2021). *Modul Laboratorium Pasar Modal Syariah*. In *GroupMate Bukugh*.